

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Mirza Dwiarti

Universitas Islam Kediri
mirzadwiarti@gmail.com

Ririn Wahyu Arida

Universitas Islam Kediri
ririn78wahyuarida@gmail.com

Kukuh Harianto

Universitas Islam Kediri
kukuhharianto@Uniska-kediri.ac.id

Korespondensi penulis: mirzadwiarti@gmail.com

***Abstract** This study aims to determine the effect of debt policy, profitability and firm size on firm value in chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The independent variables in this study are profitability, debt policy, and firm size (size) on firm value. There are 15 chemical sub-sector companies that become the population, then the researcher uses a sampling technique using the purposive sampling method. The analysis technique in this study uses Eviews version 10. The results of this study indicate that the independent variables DER, ROE, SIZE simultaneously have a significant effect on PER. Partially shows that DER has no effect on firm value (PER), ROE has a significant and negative effect on firm value (PER), and SIZE has no effect on firm value (PER). The ability of the independent variable in explaining the dependent variable is 75% while the remaining 25% is explained by other independent variables outside the model.*

Keywords: Firm Value, Debt Policy, Profitability, Firm Size (Size).

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan (size) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Variabel bebas dalam penelitian ini kebijakan hutang profitabilitas, dan ukuran perusahaan (size) terhadap nilai perusahaan. Terdapat 15 perusahaan sub sektor kimia yang menjadi populasi kemudian peneliti melakukan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Eviews versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen DER, ROE, SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap PER. Secara parsial menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER), ROE berpengaruh secara signifikan dan negative terhadap nilai perusahaan (PER), dan SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER). Kemampuan variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 75% sedangkan sisanya sebesar 25% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (Size)

LATAR BELAKANG

Indonesia ialah negara yang kaya akan alamnya, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya cadangan sumber daya alam yang sangat melimpah. Dengan adanya cadangan sumber daya alam yang melimpah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai roda perekonomian Indonesia oleh para pengusaha untuk meningkatkan perekonomian negara. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang berdiri di Indonesia.

Perusahaan menjadi tempat kegiatan produksi barang ataupun jasa dan menjadi tempat faktor produksi. Perusahaan dikatakan berhasil apabila tujuan perusahaan yang bersifat kuantitatif dapat mencapai target. Setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan utama didirikannya perusahaan pada dasarnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera para pemegang saham. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut setiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi dan kebijakan sehingga tetap dapat bersaing dan eksis seiring perkembangan zaman. BEI adalah wadah bagi para investor dan emiten untuk menanamkan modalnya, sedangkan laporan keuangan bagian dari informasi dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Pada perkembangan ditahun 2020, tercatat 709 lebih perusahaan telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk didalamnya terdapat sub sektor kimia

Salah satu faktor penggerak perekonomian Indonesia untuk meningkatkan ekonomi adalah sektor kimia, hal ini dibuktikan dengan berbagai produksi zat kimia seperti petrokimia, agrokimia, farmasi, polimer mampu menembus pasar internasional dan berhasil memberikan kontribusi perolehan devisa negara. Dengan begitu industri kimia diharapkan terus melakukan pengembangan dan penguasaan pasar dengan penggunaan teknologi agar semakin efisien. Akan tetapi pada 3 tahun terakhir tepatnya tahun 2018 telah terjadi perang dagang antara Amerika dan China yang berdampak pada IHSG yang mengalami penurunan. Dimana menyebabkan harga saham sub sektor kimia juga mengalami penurunan yang dapat menyebabkan kepercayaan dan pandangan investor yang ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor kimia,

karena harga saham merupakan cerminan kinerja perusahaan untuk mengetahui nilai perusahaan. Oleh karena itu meningkatnya harga saham juga menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian nilai perusahaan ini ditinjau dari kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan (size).

Penelitian ini replikasi dari penelitian Rohmah dan Nur Aida (2018). Pada penelitian Rohmah dan Nur Aida (2018) menggunakan perusahaan Manufaktur sub sektor food and baverage, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor kimia. Penelitian ini menggunakan periode 2018-2020. Alasan peneliti dalam memilih tahun tersebut karena peneliti menggunakan periode penelitian tahun terbaru. Selain itu peneliti sebelumnya tidak ditampilkan untuk fenomena yang terjadi. Sedangkan dalam penelitian ini ditemukan fenomena pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan lebih tepatnya pada tahun 2018 karena adanya perang dagang antara Amerika dan China sehingga berakibat pada penurunan nilai perusahaan sub sektor kimia.

Sesuai latar belakang dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.

KAJIAN TEORITIS

1.1. Manajemen Keuangan

Sutrisno (2017: 3) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan ialah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

2.1.1 Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

Sutrisno (2017: 5) menyatakan bahwa “Fungsi manajemen keuangan terdiri dari 3 keputusan utama dimana

bertujuan untuk mendapatkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan memakmuran para

pemegang saham :”.

- 1) Keputusan Investasi
- 2) Keputusan Pendanaan
- 3) Keputusan Deviden

1.2. Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2015: 82) menyatakan bahwa “Nilai adalah gambaran investor atau masyarakat umum tentang bagaimana kondisi suatu perusahaan”.

2.2.1 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Yulius & Taringan (2007: 3) menjelaskan beberapa jenis konsep nilai yang memaparkan nilai perusahaan :

- 1) Nilai Nominal
- 2) Nilai Pasar
- 3) Nilai Intrinsik
- 4) Nilai Buku
- 5) Nilai Liquiditas

2.2.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dihitung menggunakan rasio PER, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

1.3. Kebijakan Hutang

Kasmir (2016: 112) menyatakan bahwa “Kebijakan hutang ialah keputusan yang diambil perusahaan mengenai penggunaan hutang perusahaan untuk menjalankan operasionalnya”.

2.3.1 Pengklasifikasian Hutang

Menurut Nina Diah (2009: 13) menyatakan bahwa “Hutang dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang”.

- 1) Hutang Jangka Pendek (*short-term debt*)

2) Hutang Jangka Panjang (*longterm debt*)

3) Hutang Bank

2.3.2 Pengukuran Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dihitung menggunakan rasio DER, dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

1.4. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Nurminda (2017) menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan dilihat dari total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar sehingga dapat mencerminkan besar kecilnya perusahaan”.

2.4.1 Kategori Ukuran Perusahaan

Belkaoui (2006: 65) berpendapat “hanya ada 2 kategori ukuran perusahaan” yaitu :

1) Perusahaan Kecil

2) Perusahaan Menengah / Besar

2.4.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rasio SIZE, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Penjualan})$$

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI sebanyak 15 perusahaan. Menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang bersumber dari data dengan adanya kriteria-kriteria yang dipilih oleh peneliti sehingga diperoleh 10 perusahaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan rumus sebagai

berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5, 6$ = Penaksiran koefisien regresi

X1 = Kebijakan Hutang

X2 = Profitabilitas

X3 = Ukuran Perusahaan (Size)

e = Koefisien error (tingkat kesalahan)

i = Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 11 perusahaan t = Periode penelitian pada tahun 2018-2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam penelitian ini, teknik analisis data panel digunakan untuk menyimpulkan secara langsung pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial ataupun simultan. Hasil uji regresi data panel terhadap tiga variabel independen, yaitu kebijakan hutang (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) dapat dilihat dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	0.162536	0.264247	0.615090	0.5438
ROE	-1.171984	0.119559	-9.802553	0.0000
<i>SIZE</i>	7.665694	4.403524	1.740809	0.0935
C	-25.99155	14.97918	-1.735178	0.0945

Dapat dilihat dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan model regresi dengan Random Effect Model (REM) sebagai berikut :

$$PER_{it} = -25.99155 + 0.162536DER_{it} - 1.171984ROE_{it} + 7.665694SIZE_{it} + eit$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta pada model ini sebesar -25.99155. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen pada penelitian ini bernilai 0, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 25.99155 satuan.
- 2) Jika nilai DER sebesar 0.162536. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen lain pada penelitian ini bernilai konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai DER akan diikuti dengan penambahan nilai perusahaan sebesar 0.162536 satuan.
- 3) Jika nilai ROE sebesar - 1.171984. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen lain pada penelitian ini bernilai konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai ROE akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 1.171984 satuan.
- 4) Jika nilai SIZE sebesar 7.665694. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen lain pada penelitian ini bernilai konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai SIZE akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 7.665694 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Jika nilai probabilitasnya < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.2 Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	0.162536	0.264247	0.615090	0.5438
ROE	-1.171984	0.119559	-9.802553	0.0000
SIZE	7.665694	4.403524	1.740809	0.0935
C	-18.08877	14.97918	-1.735178	0.0945

Berdasarkan tabel 4.12 Uji Parsial di atas, berikut akan dijelaskan mengenai intepretasi dari setiap hipotesis yaitu :

1) Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Berdasarkan tabel uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai tingkat signifikan sebesar 0.5438 yang artinya ($0.5438 > 0.05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 diterima.

2) Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Berdasarkan tabel uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai tingkat signifikan sebesar 0.0000 yang artinya ($0.0000 < 0.05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_a diterima.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Berdasarkan tabel uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai tingkat signifikan sebesar 0.0945 yang artinya ($0.0945 > 0.05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 diterima.

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap

variabel dependen. Kriteria untuk uji simultan ini adalah apabila probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan

sebaliknya apabila probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima.

Tabel 1.3 Uji Simultan

R-squared	0.775268	Mean dependent var	0.686342
Adjusted R-squared	0.749338	S.D. dependent var	0.530573
S.E. of regression	0.265637	Sum squared resid	1.834645
F-statistic	29.89786	Durbin-Watson stat	2.245513

Prob(F-statistic)	0.000000		
-------------------	----------	--	--

Dari tabel diatas diketahui nilai Probabilitas F-statistic sebesar 0.000000. Dimana nilai Probabiliti (F-statistic) $0.000000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan DER, ROE, dan SIZE terhadap PER secara simultan atau bersama-sama.

Koofesien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Tabel 1.4 Uji Determinasi

R-squared	0.775268	Mean dependent var	0.686342
Adjusted R-squared	0.749338	S.D. dependent var	0.530573
S.E. of regression	0.265637	Sum squared resid	1.834645
F-statistic	29.89786	Durbin-Watson stat	2.245513
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas Adjusted R-squared sebesar 0.749338. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan (PER) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu DER, ROE dan *SIZE* sebesar 0.749338 sedangkan sisanya ($100\% - 75\% = 25\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil uji hipotesis nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikan yaitu sebesar $0.5438 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER) menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada DER tidak diikuti oleh Nilai Perusahaan. Karena tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut teori persinyalan informasi perusahaan yang memiliki hutang tinggi dan kesempatan berinvestasi yang tinggi tidak mempengaruhi investor, akan tetapi pasar lebih menerima informasi perusahaan yang memiliki nilai hutang yang tinggi sebagai

resiko peningkatan kebangkrutan perusahaan. Hal itu disebabkan tidak sepenuhnya operasi perusahaan dibiayai oleh hutang, karena perusahaan tidak menginginkan resiko kebangkrutan perusahaan semakin tinggi. Perusahaan juga bisa dibidang lebih menyukai modal sendiri dalam berinvestasi dan menjalankan perusahaannya dibandingkan dengan hutang yang diyakini menjadikan manajemen lebih efisien.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikan yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PER) menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada ROE diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan. Hal tersebut terjadi karena peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba perlembar saham meningkat, tetapi belum tentu harga saham juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika laba per lembar saham meningkat tetapi tidak diikuti oleh peningkatan harga saham maka berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki nilai perusahaan yang bagus tidak hanya dilihat dari laba yang tinggi saja melainkan juga dilihat dari faktor lain seperti tanggung jawab stakeholder dan praktik pengelolaan perusahaan secara sehat dan dengan tanggung jawab. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan juga bisa dikatakan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu mengevaluasi kinerja perusahaan agar lebih produktif sehingga pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari modalnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikan yaitu sebesar $0.1791 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER) menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada *SIZE* tidak diikuti oleh Nilai Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan karena perusahaan yang mampu

memperoleh profit yang tinggi tidak hanya perusahaan yang besar saja melainkan perusahaan kecil juga mampu memperoleh profit yang tinggi.

Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil uji hipotesis dimana nilai Probabiliti (F-statistic) $0.000000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi melalui Adjusted R-squared sebesar 0.787908 dimana nilai tersebut menunjukkan pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah 75% sedangkan sisanya 25 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian menggunakan analisis regresi data panel pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Kimia periode 2018-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Kimia periode 2018-2020.
3. Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Kimia periode 2018-2020.
4. Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Kimia periode 2018-2020.

Saran

1. Perusahaan sub sektor kimia harus meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu memperoleh profitabilitas yang tinggi sehingga dapat mensejahterakan para pemegang saham sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Untuk meningkatkan nilai perusahaan pihak manajemen sebaiknya memperhatikan jumlah laba yang diperoleh dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan
3. Perusahaan perlu memperbaiki publikasi laporan keuangan dalam konsistensi nominal angka sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh BEI sehingga informasi tersampaikan dengan jelas dan lengkap bagi pengguna laporan keuangan.
4. Peneliti berikutnya perlu menambah variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sekitar 79% variasi nilai perusahaan pada sub sektor kimia.
5. Peneliti selanjutnya perlu memperluas penelitian dengan cara menambah periode penelitian dan memperluas populasi dan sampel

DAFTAR REFERENSI

Angelina, Elvira, and Lailatul Amanah. 2019. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Equity* 18(2): 181–92.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Fitriana, Nur Laili, and Purwohandoko. 2022. "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA AIRLINES COMPANY LISTED IDX 2011-2020." 10: 39–50.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

———. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Menguasai SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat, Atma et al. 2018. *Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jufrizen, and Illa Nurain Al Fatin. 2020. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Humaniora* 4(1): 183–95. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>.
- kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mangantar, Marjam, and Jorenza Chiquita Sumanti. 2015. "Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 1141–51.
- Palupi, Rara Sukma, and Susanto Hendiarto. 2018. "Kebijakan Hutang , Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate." *Jurnal Ecodemica* 2(2): 177–85. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. "Bhekti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ..." 1.
- Risfiana, Guta.Rafiq. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pulp and Paper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Jom Fisip* 5: 1–13. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/19230/18587>.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.